



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PROGRAM STUDI TADRIS IPS

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Identitas Mata Kuliah

Kode	-
Nama Mata Kuliah	Tradisi dan Kearifan Lokal
Bobot	2 SKS
Semester	4 (Empat)

Identitas Pengampu Mata Kuliah

Nama	Dr. Irwan Satria, M.Pd
Kelompok Bidang	-

Capaian Pembelajaran Lulusan:

Kode CPL

Unsur CPL

- S-5 : menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
- S-9 : menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- KU-7 : Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
- KU-8 : Mampu melakukan proses evaluasi terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.
- KU-9 : Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

- Bahan Kajian** : Hakekat Tradisi dan Kearifan Lokal.
: Tradisi dan Kearifan Lokal Bengkulu.

- CP Mata Kuliah** : Mahasiswa mampu memahami konsep dasar tradisi dan kearifan lokal serta tradisi dan kearifan lokal masyarakat Bengkulu. .

- Pengalaman Belajar** : Mahasiswa akan memperoleh penjelasan langsung, melakukan kajian mandiri, pratik dan mendiskusikan hal-hal yang berhubungan dengan tradisi dan kearifan lokal Bengkulu.

Daftar Referensi:

1. Abdullah, I. (2006). *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
2. Ahimsa-Putra, H. S. (2009). *Bahasa, Sastra dan Kearifan Lokal di Indonesia*. *Mabasan: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 3 (1), 30-57.
3. Barus, K.B., Sukoco, H., & Yundrismein, A.R. (2020). *Rumah Tradisional Suku Melayu Bengkulu*. Bengkulu: Museum Negeri Bengkulu.
4. Barus, K.B., & Sukoco, H. (2020). *Rumah Tradisional Suku Enggano Pembangunan, Makna Simbolik, Arti dan Fungsi Ragam Hias*. Bengkulu: Museum Negeri Bengkulu.
5. Dahri, H. (2009). *Tabot: Jejak Cinta Keluarga Nabi di Bengkulu*. Jakarta: Penerbit Citra.
6. Fajarini, U. (2014). Peranan Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter. *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal*, 1 (2), 123-130.

7. Haba, J. (2007). Analisis SWOT Kearifan Lokal dalam Resolusi Konflik. Dalam Alpha Amirrachman (ed). *Revitalisasi Kearifan Lokal: Studi Resolusi Konflik di Kalimantan Barat, Maluku, dan Poso*. Jakarta: ICIP.
8. Hamidy, Badrul Munir, dkk. (1992). *Upacara Tradisional Daerah Bengkulu: Upacara Tabot di Kotamadya Bengkulu*. Jakarta: Depdikbud.
9. Hasanadi. (2018). Seni Dendang Bengkulu Selatan. *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, 4 (2), 1134-1155.
10. Japarudiin. (2021). *Islam dan Budaya Lokal dalam Tradisi Tabut*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
11. Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
12. Koentjaraningrat. (2007). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
13. Mentari, G., & Syaputra, E. (2021). *Ulu Kuna: Mengenal Aksara Kaganga sebagai Warisan Budaya Tak Benda Bengkulu*. Bengkulu: Komunitas Kaganga Pusaka Kita.
14. Poniman, AK. (2014). *Dialektika Agama & Budaya dalam Upacara Tabot*. Bengkulu: IAIN Bengkulu Press.
15. Ratna, N. K. (2015). *Peranan Karya Sastra, Seni, dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
16. Sariyatun. (2013). Pengembangan Model Pendidikan Nilai-Nilai Budaya di SMP Berbasis Tradisi Seni Batik Klasik di Surakarta. *PARAMITA: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, 23 (2), 230-241.
17. Satria, I., Salamah., & Syaputra, E. (2021). *Model Integrasi Nilai Kearifan Lokal Tabut dalam Pembelajaran IPS di SMP: Kombinasi Model PBL dan VCT*. Surakarta: Shakha Insan Pustaka.
18. Satria, I., Salamah., & Syaputra, E. (2022). *Modul Kearifan Lokal Tabut untuk Mata Pelajaran IPS SMP Kelas VII*. Surakarta: Shakha Insan Pustaka.
19. Sedyawati, E. (2012). *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni dan Sejarah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
20. Sibrani, R. (2013). Folklor Sebagai Media dan Sumber Pendidikan: Sebuah Ancangan Kurikulum dalam Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Nilai Budaya Batak Toba. dalam Suwardi Endaswara (ed). *Folklor Nusantara: Hakikat, Bentuk dan Fungsi*. Yogyakarta: Ombak.
21. Siddik, A. (1992). *Sejarah Bengkulu: 1500-1990*. Jakarta: Balai Pustaka.
22. Syaputra, E. (2019). Local Wisdom for Character Education: A Study of Character Values in Tabot Tradition in Bengkulu. *Indonesian Journal of Social Science Education*, 1 (2), 116-124.
23. Syaputra, E., & Satria, I. (2020). Kearifan Lokal Tabot sebagai Sumber Belajar Sejarah di SMA: Analisis Relevansi. *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal*, 7 (2), 128-155.
24. Syaputra, E., & Dewi, D. E. C. (2020). Tradisi Lisan sebagai Bahan Pengembangan Materi Ajar Pendidikan IPS di SMP: Sebuah Telaah Literatur. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, 5 (1), 51- 62.
25. Tarmizi, A., Yusuf, M., Vransiska, E., & Utama, S. P. (2019). *Eksistensi dan Fungsi Kesenian Sarapal Anam di Kota Bengkulu*. Bengkulu: Dinas Pendidikan Kota Bengkulu.

Ket: Referensi warnah merah adalah referensi Wajib.

Satuan Acara Perkuliahan:

Pert	Capaian Pembelajaran	Materi Perkuliahan	Aktifitas Perkuliahan	Penilaian	Sumber
1.	Mahasiswa dapat memahami garis besar materi perkuliahan.	Kuliah Pengantar: Kontrak perkuliahan.	Kuliah mimbar dan Tanya jawab.	Portofolio	
2	Menjelaskan definisi, wujud dan unsur kebudayaan.	Pengantar Kebudayaan: - Definisi kebudayaan. - Tiga wujud kebudayaan. - Unsur-unsur kebudayaan.	Kuliah mimbar, Tanya jawab, dan penugasan.	Portofolio	
3	Menjelaskan dan mendeskripsikan konsep dasar tradisi dan keterkaitan antara tradisi dan budaya.	Hakekat Tradisi: - Definisi tradisi. - Jenis-jenis tradisi. - Fungsi tradisi. - Hubungan kebudayaan dan tradisi.	Kuliah mimbar, Tanya jawab, dan penugasan.	Portofolio.	
4	Memahami hakekat kearifan lokal dan hubungannya dengan budaya dan tradisi.	Hakekat Kearifan Lokal: - Definisi kearifan lokal. - Karakteristik dan unsur kearifan lokal. - Jenis-jenis Kearifan Lokal. - Hubungan kearifan lokal dengan budaya dan tradisi.	Diskusi kelompok.	Portofolio & Penugasan.	
5	Mendeskripsikan dan menganalisis sumber-sumber dan bentuk kearifan lokal.	Sumber dan Bentuk Kearifan Lokal: - Sumber kearifan lokal: ✓ Tradisi lisan ✓ Naskah kuno ✓ Upcara adat ✓ Makanan tradisional ✓ Rumah tradisional ✓ dll - Bentuk kearifan lokal: ✓ Mitigas bencana ✓ Resolusi konflik ✓ Ketahanan pangan ✓ dll	Diskusi kelompok.	Portofolio & Penugasan.	
6-7	Mendeskripsikan masyarakat suku bangsa di Bengkulu.	Masyarakat Suku Bangsa Bengkulu: - Suku bangsa Rejang. - Suku bangsa Lembak. - Suku bangsa Serawai. - Suku bangsa Pasemah. - Suku bangsa Pekal. - Suku bangsa Mukomuko - Suku bangsa Kaur. - Suku bangsa Enggano. - Suku bangsa pendatang (Minangkabau, Jawa dll).	Diskusi kelompok.	Portofolio & Penugasan.	
8		Ujian Tengah Semester (UTS)	-	Tes	
9	Menjelaskan dan menganalisis kearifan lokal pada tradisi Tabut.	Tradisi dan Kearifan Lokal Tabut: - Asal usul tradisi Tabut. - Tahapan upacara Tabut. - Kearifan lokal dalam tradisi Tabut.	Diskusi kelompok.	Portofolio & Penugasan.	
10	Menjelaskan dan menganalisis kearifan lokal pada naskah kuno Kaganga.	Kearifan Lokal dalam Aksara dan Naskah Kaganga: Sejarah singkat aksara Kaganga.	Diskusi kelompok.	Portofolio & Penugasan.	

		• Bahan dan Isi naskah Kaganga. • Naskah Kaganga sebagai sumber kearifan lokal.			
11	Menjelaskan dan menganalisis kearifan lokal pada Kain Besurek.	Tradisi dan Kearifan Lokal Kain Besurek: • Sejarah singkat kain Besurek. • Fungsi Kain Besurek. • Motif-motif Kain Besurek. • Kearifan lokal dalam kain Besurek.	Diskusi kelompok.	Portofolio & Penugasan.	
12	Menjelaskan dan menganalisis kearifan lokal pada tradisi Syarafal Anam.	Tradisi dan Kearifan Lokal Syarafal Anam: • Sejarah singkat tradisi Syarafal Anam. • Pelaksanaan Syarafal Anam. • Kearifan lokal dalam tradisi Syarafal Anam.	Diskusi kelompok.	Portofolio & Penugasan.	
13	Menjelaskan dan menganalisis kearifan lokal pada tradisi Bedendang.	Tradisi dan Kearifan Lokal Bedendang: • Sejarah singkat tradisi Bedendang. • Pelaksanaan seni Bedendang. • Kearifan lokal dalam tradisi Bedendang.	Diskusi kelompok.	Portofolio & Penugasan.	
14	Mengidentifikasi ragam tradisi dan kearifan lokal masyarakat Bengkulu.	Tradisi dan Kearifan Lokal Masyarakat Bengkulu: • Tradisi dan Kearifan Lokal Masyarakat Rejang • Tradisi dan Kearifan Lokal Masyarakat Lembak. • Tradisi dan Kearifan Lokal Masyarakat Serawai. • Tradisi dan Kearifan Lokal Masyarakat Pasemah. • Tradisi dan Kearifan Lokal Masyarakat Pekal. • Dll	Kuliah Lapangan.	Penugasan.	
15	Dapat mengintegrasikan tradisi dan kearifan lokal dalam pembelajaran IPS di SMP.	Integrasi Kearifan Lokal dalam Pembelajaran IPS	Ceramah dan diskusi.	Portofolio & Penugasan.	
16.		Ujian Akhir Semester	-		-

Kriteria Penilaian:

ITEM	PERSENTASE	TOTAL
KEHADIRAN	10%	100%
TUGAS INDIVIDU	10%	
TUGAS KELOMPOK	20%	
PARTISIPASI PERKULIAHAN	10%	
UTS	20%	
UAS	30%	

Ketua Prodi,

Khosiin, M.Pd.Si

Bengkulu, Maret 2022

Dosen pengampu,

Dr. Irwan Satria, M.Pd